



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Penggunaan Media Kartu Instruksi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI O MAN 2 Kota Palu

The Use of Instruction Card Media to Improve Creativity in Writing Procedural Texts for Class XI O Students of MAN 2 Palu City

Rosna

MAN 2 Kota Palu

*Corresponding Author: E-mail: Rosna@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 27 Apr, 2026

Revised: 20 May, 2026

Accepted: 27 May, 2026

Kata Kunci:

Media Kartu Instruksi,
Kreativitas Menulis, Teks
Prosedur, MAN 2 Kota Palu

Keywords:

*Instruction Card Media, Writing
Creativity, Procedural Text,
MAN 2 Palu City*

DOI: [10.56338/jks.v9i5.10379](https://doi.org/10.56338/jks.v9i5.10379)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kreativitas dan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas XI O MAN 2 Kota Palu. Masalah utama yang ditemukan adalah kesulitan siswa dalam menuangkan ide secara sistematis dan ketergantungan pada contoh teks yang monoton. bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kreativitas menulis teks prosedur melalui penerapan media Kartu Instruksi. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI O MAN 2 Kota Palu yang berjumlah 36 siswa. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta tes hasil belajar (menulis teks prosedur). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Kartu Instruksi secara signifikan dapat meningkatkan kreativitas menulis siswa. Hal ini dapat meningkatkan skor rata-rata kreativitas siswa pra siklus dengan skor rata-rata 2,31 dengan kategori cukup meningkat pada siklus I menjadi 2,53 dengan kategori cukup dan meningkat tajam pada siklus II skor rata-rata kreativitas menulis Teks Prosedur menjadi 3,03 dengan kategori baik. Persentase ketuntasan pada pra siklus 44,44% dengan kategori cukup, meningkat pada siklus I menjadi 58,33 dengan kategori cukup dan meningkat signifikan pada siklus II menjadi 80,56%, hasil ini telah melebihi target keberhasilan yang ditetapkan ($\geq 60\%$) dan peningkatan aktivitas belajar, di mana siswa lebih antusias dan mampu menyusun langkah-langkah prosedur dengan variasi diksi serta struktur yang lebih kreatif. Dapat disimpulkan bahwa media Kartu Instruksi efektif dalam merangsang daya pikir imajinatif siswa dan mempermudah pemahaman struktur teks prosedur. Media ini disarankan untuk digunakan oleh guru bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Palu sebagai alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan.

ABSTRACT

This research was motivated by the low creativity and writing skills of procedural texts among 11th-grade students at MAN 2 Palu City. The main problem identified was students' difficulty in expressing ideas systematically and their reliance on monotonous text examples. This study aims to describe the improvement of creativity in writing procedural texts through the application of Instruction Cards. The research method used was Classroom Action Research (CAR), implemented in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects were 36 11th-grade students at MAN 2 Palu City. Data collection instruments included teacher and student activity observation sheets, as well as a learning outcome test (writing procedural texts).

The results showed that the use of Instruction Cards significantly improved students' writing creativity. This increased the average score for student creativity in the pre-cycle, from 2.31 in the sufficient category to 2.53 in the sufficient category in the first cycle, and

then sharply increased in the second cycle to 3.03 in the good category. The percentage of completion in the pre-cycle was 44.44% with a sufficient category, increased in cycle I to 58.33 with a sufficient category and increased significantly in cycle II to 80.56%, this result has exceeded the set success target ($\geq 60\%$) and increased learning activities, where students are more enthusiastic and able to compile procedural steps with variations in diction and more creative structures. It can be concluded that the Instruction Card media is effective in stimulating students' imaginative thinking and facilitating understanding of the structure of procedural texts. This media is recommended for use by Indonesian language teachers at MAN 2 Palu City as an alternative innovative and fun learning media.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Menengah Atas (MA/SMA) bukan sekadar penguasaan tata bahasa, melainkan pengembangan kompetensi komunikatif yang mencakup empat pilar keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis menempati posisi yang sangat krusial karena merupakan representasi dari kemampuan berpikir kritis dan sistematis seseorang. Menulis bukan hanya proses mekanis menuangkan huruf ke atas kertas, melainkan sebuah proses kognitif yang kompleks yang melibatkan pengorganisasian ide, pemilihan diksi, dan kreativitas dalam penyampaian pesan.

Dalam kurikulum pendidikan saat ini, salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur bertujuan untuk memberikan petunjuk atau instruksi kepada pembaca mengenai cara melakukan atau membuat sesuatu secara berurutan. Secara ideal, siswa kelas XI diharapkan mampu menyusun teks prosedur yang tidak hanya benar secara struktur (tujuan, material, dan langkah-langkah) dan kaidah kebahasaan, tetapi juga kreatif dalam penyajiannya sehingga menarik bagi pembaca. Kreativitas dalam menulis teks prosedur melibatkan kemampuan siswa dalam memilih topik yang inovatif, mendeskripsikan langkah-langkah dengan bahasa yang variatif, serta menyajikan alur pemikiran yang logis namun tidak kaku.

Berdasarkan observasi awal dan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MAN 2 Kota Palu, khususnya di kelas XI O, ditemukan kesenjangan yang cukup signifikan antara kondisi ideal dengan realita di lapangan. Keterampilan menulis teks prosedur siswa masih berada pada level yang rendah. Masalah utama yang teridentifikasi adalah rendahnya kreativitas siswa dalam mengembangkan isi tulisan. Penggunaan Kartu Instruksi memungkinkan terjadinya proses berpikir asosiatif. Misalnya, sebuah kartu mungkin berisi instruksi yang tidak terduga yang memaksa siswa untuk berpikir di luar kebiasaan (*out of the box*). Hal ini selaras dengan teori kreativitas yang menyatakan bahwa kreativitas muncul ketika seseorang mampu menghubungkan dua hal yang tampak tidak berhubungan menjadi satu kesatuan yang baru. Melalui kartu-kartu ini, siswa tidak lagi "dipaksa" menulis tanpa arahan, melainkan "dipandu" dengan cara yang menyenangkan untuk menyusun struktur teks prosedur secara sistematis namun tetap kreatif.

MAN 2 Kota Palu dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu madrasah unggulan di Sulawesi Tengah yang memiliki heterogenitas siswa yang tinggi. Kelas XI O secara khusus menunjukkan dinamika kelas yang unik namun memerlukan pendekatan khusus dalam pembelajaran literasi. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama namun tetap mengedepankan prestasi akademik umum, peningkatan keterampilan menulis di MAN 2 Kota Palu akan menjadi representasi keberhasilan integrasi antara kreativitas dan ketertiban berpikir yang menjadi ciri khas siswa madrasah.

Penelitian mengenai penggunaan media kartu sebenarnya sudah banyak dilakukan, namun penelitian yang spesifik mengaitkan antara "Kartu Instruksi" dengan "Peningkatan Kreativitas Menulis Teks Prosedur" di lingkungan Madrasah Aliyah di Kota Palu masih sangat terbatas. Penelitian ini ingin melihat sejauh mana media yang sederhana namun terarah ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap perubahan perilaku menulis siswa dari yang semula pasif menjadi aktif dan kreatif.

Berdasarkan seluruh uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan tindakan perbaikan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Inovasi melalui Media Kartu Instruksi diharapkan mampu

memberikan warna baru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang selama ini dianggap kaku. Melalui media ini, diharapkan siswa kelas XI O MAN 2 Kota Palu tidak hanya sekadar mampu menulis teks prosedur sesuai struktur, tetapi juga mampu menunjukkan kualitas kreativitas yang tinggi dalam karya tulis mereka.

Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul penelitian: "Penggunaan Media Kartu Instruksi Untuk Meningkatkan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI O MAN 2 Kota Palu".

METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam upaya meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan media Kartu Instruksi pada siswa kelas X O MAN 2 Kota Palu, jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research.

Pemilihan jenis penelitian ini didasarkan pada karakteristik permasalahan yang ditemukan di lapangan, yaitu rendahnya penguasaan mufradat (kosa kata) siswa. PTK merupakan ragam penelitian yang dilakukan oleh praktisi (guru) dalam bentuk berbagai tindakan yang terencana untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara berkesinambungan.

1. Definisi dan Filosofi PTK

PTK bukan sekadar penelitian eksperimen yang menguji teori, melainkan sebuah upaya reflektif untuk memecahkan masalah praktis. Menurut Amiruddin (2022) dalam bukunya Inovasi Pembelajaran di Madrasah, PTK adalah instrumen utama bagi guru untuk melakukan perubahan sistematis terhadap metode mengajar yang selama ini dianggap konvensional dan kurang efektif bagi siswa.

Penelitian ini bersifat kolaboratif dan partisipatif. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang terjun langsung mengamati dinamika kelas X O MAN 2 Kota Palu, mulai dari perencanaan, pemberian tindakan berupa penggunaan media Kartu Instruksi, hingga evaluasi akhir siklus.

2. Model Penelitian

Model yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada model Kemmis & McTaggart, yang terdiri dari empat komponen utama dalam satu siklus: Perencanaan (Planning), Pelaksanaan (Acting), Pengamatan (Observing), dan Refleksi (Reflecting). Perencanaan (Planning).

B. Subjek dan Objek

Dalam sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan subjek dan objek sangat krusial karena keduanya menentukan batasan ruang lingkup penelitian serta sasaran perbaikan yang ingin dicapai.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sumber data atau pelaku dalam tindakan yang dilakukan. Dalam konteks PTK, subjek penelitian biasanya terdiri dari dua elemen utama: siswa sebagai penerima tindakan dan guru sebagai pelaksana tindakan.

Subjek utama penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X O di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu pada tahun ajaran 2024/2025. Pemilihan kelas ini dilakukan berdasarkan observasi awal (studi pendahuluan) yang menunjukkan bahwa penguasaan kosa kata (mufradat) pada kelas tersebut masih di bawah standar yang ditetapkan.

Siswa pada kelas ini memiliki latar belakang kemampuan bahasa yang heterogen. Secara metodologis, subjek penelitian dalam PTK tidak diambil secara acak (random sampling),

melainkan secara purposive berdasarkan kelas yang memang membutuhkan perbaikan kualitas pembelajaran.

Menurut Sudaryono (2021) dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan*, subjek penelitian dalam PTK haruslah mereka yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang sedang bermasalah agar hasil tindakan dapat dirasakan dampaknya secara instan oleh subjek tersebut.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Berbeda dengan subjek (orangnya), objek lebih berfokus pada "proses" atau "sesuatu" yang akan diteliti perubahannya. Dalam penelitian ini, terdapat dua objek utama:

Objek tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran CTL. Hal ini mencakup bagaimana tujuh komponen utama (konstruktivisme, bertanya, inkuiri, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik) diimplementasikan dalam pengajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur di kelas.

Objek sasaran atau hasil dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan kosa kata siswa. Hal ini mencakup kemampuan siswa dalam menghafal, memahami arti, dan menggunakan kosa kata tersebut dalam konteks kalimat yang tepat

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Palu yang beralamat di jalan MH. Thamrin NO 41 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang 1 Bulan, Mulai tanggal 21 Agustus sampai 11 September 2024. Di semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian direncanakan dalam dua siklus. Jika pada siklus I indikator keberhasilan belum tercapai, maka akan dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan berdasarkan hasil refleksi sebelumnya.

a. Siklus I

i. Perencanaan (Planning)

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan segala instrumen yang diperlukan dalam proses pembelajaran, meliputi:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur yang mengintegrasikan dengan penggunaan media Kartu Instruksi.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yang relevan dengan konteks lingkungan siswa di Palu.
- c. Menyusun lembar observasi untuk memantau aktivitas guru dan siswa.
- d. Menyusun instrumen tes kosa kata (post-test I) untuk mengukur penguasaan kosa kata siswa.

ii. Pelaksanaan (Acting)

Peneliti menggunakan media Kartu Instruksi dalam kelas. Guru memulai dengan mengaitkan kratifitas dalam membuat teks prosedur dengan pengalaman sehari-hari siswa (konstruktivisme). Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil (masyarakat belajar) untuk mendiskusikan makna kata berdasarkan konteks kalimat. Guru memberikan model pengucapan yang benar (pemodelan) dan mendorong siswa untuk aktif bertanya.

iii. Pengamatan (Observing)

Selama proses pembelajaran berlangsung, kolaborator atau observer melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi. Fokus pengamatan adalah sejauh mana penggunaan media Kartu Instruksi diterapkan dan bagaimana respon serta antusiasme siswa dalam meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur.

iv. Refleksi (Reflecting)

Peneliti menganalisis data hasil observasi dan hasil tes siklus I. Refleksi bertujuan untuk menemukan kendala, seperti adanya siswa yang masih pasif atau kosa kata yang dianggap terlalu sulit. Hasil refleksi ini menjadi dasar untuk memperbaiki rancangan pada siklus II.

b. Siklus II

Prosedur pada siklus II secara umum sama dengan siklus I, namun dilakukan modifikasi pada strategi penyampaian materi. Misalnya, jika pada siklus I penggunaan media kurang optimal, maka pada siklus II penggunaan media Kartu Instruksi akan lebih ditingkatkan untuk memperkuat aspek kontekstual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Madrasah Aliyah (MA), penilaian kreativitas menulis teks prosedur tidak hanya berfokus pada struktur bahasa, akan tetapi bagaimana siswa mampu mengintegrasikan solusi logis dan sentuhan inovatif.

Aspek utama yang biasanya digunakan untuk menilai kreativitas siswa dalam menyusun teks prosedur:

a. Orisinalitas dan Pemilihan Topik

Aspek ini menilai sejauh mana siswa mampu keluar dari topik "mainstream" (seperti cara membuat mie instan atau kopi).

1) Kebaruan

Apakah topik yang dipilih unik atau memberikan sudut pandang baru terhadap masalah sehari-hari?

2) Relevansi Kontekstual

Di Madrasah Aliyah, kreativitas sering muncul dalam bentuk prosedur yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan atau teknologi tepat guna (misal: "Cara Cepat Menghafal Ayat Al-Qur'an dengan Metode Mind Mapping" atau "Prosedur Pembuatan Pupuk Organik Cair di Lingkungan Madrasah").

b. Kelengkapan dan Inovasi Struktur

Meskipun teks prosedur memiliki struktur baku, siswa kreatif dapat memodifikasinya agar lebih menarik tanpa menghilangkan esensi informasinya.

1) Judul yang Menarik (Hook)

Penggunaan diksi yang persuasif dan memikat pembaca.

2) Variasi Alat dan Bahan

Menyarankan penggunaan bahan alternatif atau alat yang inovatif jika bahan utama sulit ditemukan.

c. Ketajaman dan Variasi Langkah-Langkah

Kreativitas terlihat dari cara siswa menyusun urutan kerja agar lebih efisien.

1) Efisien dan Logis

Apakah siswa menemukan "cara singkat" yang cerdas namun tetap berhasil?

2) Detail Deskriptif

Penggunaan kata keterangan (adverbia) yang spesifik (misal: "Aduk perlahan searah jarum jam selama 3 menit" lebih kreatif daripada sekadar "Aduk sampai rata").

d. Aspek Kebahasaan dan Gaya Penulisan

Di tingkat Aliyah, siswa diharapkan mampu mengolah kata dengan lebih luwes.

1) Diksi dan Kalimat Imperatif

Penggunaan kata kerja operasional yang bervariasi.

2) Kohesi dan Koherens

Bagaimana siswa menggunakan konjungsi temporal (kemudian, selanjutnya, setelah itu) agar teks mengalir secara ritmis dan tidak kaku.

e. Presentasi Visual dan Tata Letak (Layout)

Jika tugas dikumpulkan dalam bentuk fisik atau digital (infografis), aspek visual menjadi poin kreativitas tambahan.

1) Tipografi dan Warna

Penggunaan desain yang memudahkan pembaca memahami urutan.

2) Ilustrasi Pendukung

Apakah siswa menyertakan sketsa atau gambar orisinal yang memperjelas langkah-langkah yang rumit?

Tabel 1. Format Instrumen Pengumpulan Data

NO	NAMA SISWA	ASPEK PENILAN KREATIVITAS MENULIS TEKS PROSEDUR	
		SKOR	KRETERIA
1			
2			
3			

F. Teknik Analisis Data

Untuk menghitung skor kreativitas menulis Teks Prosedur siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI O MAN 2 Kota Palu dapat menggunakan materik penilaian kratifitas sebagai berikut :

Tabel 2. Matrik Penilaian Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa

SKOR	KRITERIA KREATIVITAS	PENJELASAN
4 (Sangat Baik)	Inovatif & Orisinal	Topik sangat unik, langkah-langkah sangat efisien, dan bahasa sangat komunikatif.
3 (Baik)	Kreatif	Topik menarik, struktur lengkap dengan sedikit modifikasi kreatif pada langkah-langkah.
2 (Cukup)	Konvensional	Memenuhi struktur standar tetapi topik sangat umum dan kurang ada sentuhan pribadi.
1 (Kurang)	Monoton	Hanya menyalin contoh yang sudah ada, banyak kesalahan logika dalam langkah-langkah.

Persentase Keberhasilan kreativitas menulis Teks Prosedur :

Untuk menghitung persentase kreativitas menulis Teks Prosedur siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang mencapai kategori } \geq \text{baik}}{\sum \text{siswa} \times 100\%}$$

∑ siswa yang mencapai kategori ≥baik

(Sumber: adaptasi dari Aqib, dkk., 2011)

Selanjutnya, nilai yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kategori tingkat kreativitas menulis Teks Prosedur siswa di bawah ini:

Tabel 3. Kategori tingkat keberhasilan Kreativitas Menulis Teks Prosedur siswa dalam %.

Rentang Nilai	Kategori
≥80	Sangat Baik
60-79	Baik
40-59	Cukup
20-39	Kurang
<20	Sangat Kurang

(Sumber: adaptasi dari Kemendikbud, 2013)

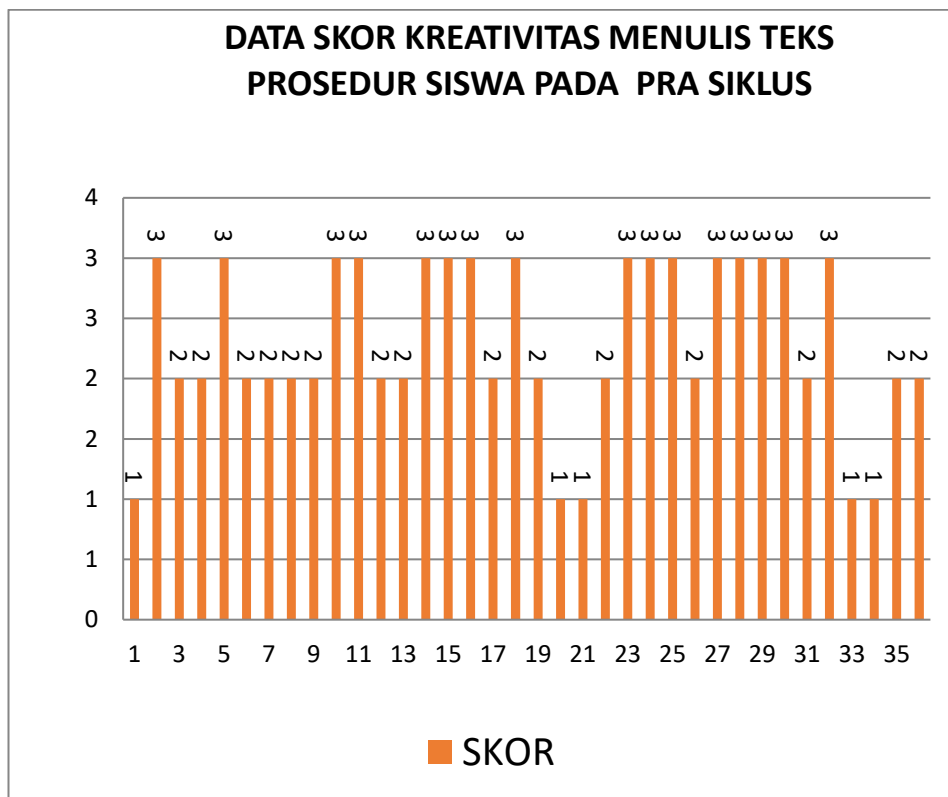
HASIL PENELITIAN

Bab ini menyajikan data hasil penelitian mengenai penerapan media kartu instruksi sebagai upaya meningkatkan kreativitas menulis teks prosedur pada siswa kelas XI O MAN 2 Kota Palu, yang meliputi deskripsi kondisi awal, pelaksanaan tindakan, hingga hasil evaluasi pada setiap siklus. Berikut data yang didapatkan :

Tabel 4. Data Pra Siklus Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa

NO	NAMA SISWA	SKOR	KATEGORI
1	AHMAD RAMADHAN	1	KURANG
2	AKHSAN NUR RIJAL	3	BAIK
3	AMALIA RAMADANI	2	CUKUP
4	ANDI PUTRI	2	CUKUP
5	ANISA ISNAINI	3	BAIK
6	ANNISA MIKANUL JANNAH	2	CUKUP
7	FARHAN RIDHO RAMADHAN	2	CUKUP
8	FATIMAH NURHIDAYAH SALFA	2	CUKUP
9	FRIESCHA R NURDIN	2	CUKUP
10	GHAZI AHMAD GHIFARI	3	BAIK
11	HUMAIRAH	3	BAIK
12	JIHANAURA QUR'ANI	2	CUKUP
13	MOCH ARKAN FARRUQ GHAZY	2	CUKUP
14	MOH. FADZAL FEBRAEN	3	BAIK

15	MOHAMMAD RAIHAN FIKRI	3	BAIK
16	MOHAMMAD REZA A	3	BAIK
17	MUH. FAIRUZ ZADA	2	CUKUP
18	MUH. RIZKY S LAMADANG	3	BAIK
19	MUHAMMAD ASLAM	2	CUKUP
20	MUHAMMAD MUGNIL ABIB	1	KURANG
21	MUHAMMAD RAVAEEL PUTRA DERMAWAN	1	KURANG
22	MUHAMMAD REZKY	2	CUKUP
23	MUHAMMAD RICKY PUTRA PRATAMA	3	BAIK
24	NAWFAL GHULYANI RAMADHAN	3	BAIK
25	NIQITA AYRA GAYATRI	3	BAIK
26	RAFIK ABDILA	2	CUKUP
27	RAISYAH QUEEN RAMADHANI	3	BAIK
28	ROFIKA SAYIDATUL ILMU	3	BAIK
29	SARAH AULIA	3	BAIK
30	YUMNA RAZAQANIYALLAH RAHMAH	3	BAIK
31	ZAGHI ARAFFAH SUBEKTI	2	CUKUP
32	ZASKIA ARSYADATUL HUSNA	3	BAIK
33	MOH. JUFRI	1	KURANG
34	MUHAMMAD ARIF FADIL	1	KURANG
35	FAIZUL ROFIA	2	CUKUP
36	IMAM AHMAD AL MUSARAK	2	CUKUP
Kategori perolehan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (Kelas)		2,31	CUKUP
Jumlah siswa dengan Skor \geq BAIK			16
Persentase Keberhasilan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (%)		44,44	CUKUP



Gambar 1. Data Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa - Pra Siklus

Berdasarkan data penelitian yang didapatkan pada Pra siklus yaitu skor rata-rata kreativitas menulis Teks Prosedur siswa 2,31 dengan kategori cukup, sedangkan persentase ketuntasan belajar 44,44% dengan kateregori cukup.

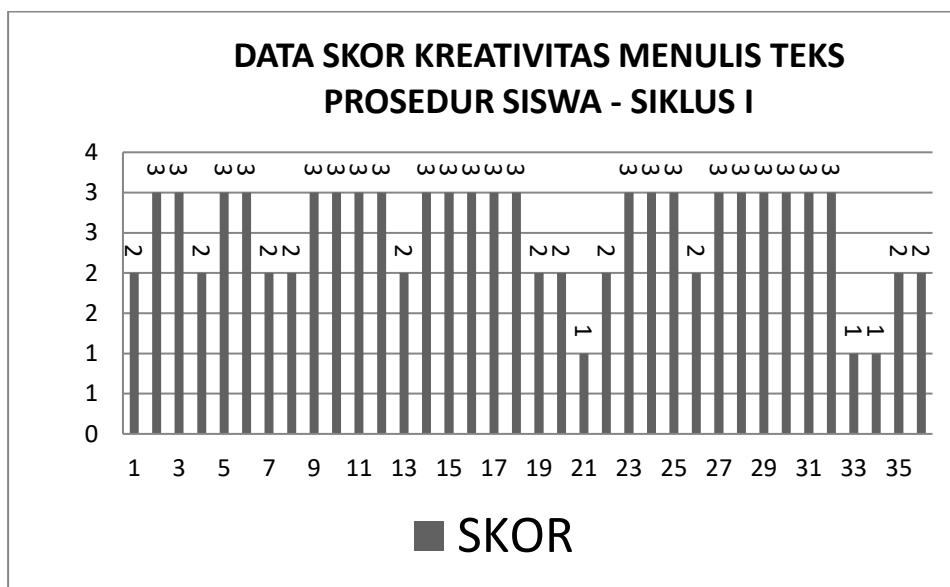
1. Siklus I

Pada siklus I didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 5. Data Pengamatan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa - Siklus I

NO	NAMA SISWA	SKOR	KATEGORI
1	AHMAD RAMADHAN	2	CUKUP
2	AKHSAN NUR RIJAL	3	BAIK
3	AMALIA RAMADANI	3	BAIK
4	ANDI PUTRI	2	CUKUP
5	ANISA ISNAINI	3	BAIK
6	ANNISA MIKANUL JANNAH	3	BAIK
7	FARHAN RIDHO RAMADHAN	2	CUKUP
8	FATIMAH NURHIDAYAH SALFA	2	CUKUP

9	FRIESCHA R NURDIN	3	BAIK
10	GHAZI AHMAD GHIFARI	3	BAIK
11	HUMAIRAH	3	BAIK
12	JIHANAURA QUR'ANI	3	BAIK
13	MOCH ARKAN FARRUQ GHAZY	2	CUKUP
14	MOH. FADZAL FEBRAEN	3	BAIK
15	MOHAMMAD RAIHAN FIKRI	3	BAIK
16	MOHAMMAD REZA A	3	BAIK
17	MUH. FAIRUZ ZADA	3	BAIK
18	MUH. RIZKY S LAMADANG	3	BAIK
19	MUHAMMAD ASLAM	2	CUKUP
20	MUHAMMAD MUGNIL ABIB	2	CUKUP
21	MUHAMMAD RAVAEEL PUTRA DERMAWAN	1	KURANG
22	MUHAMMAD REZKY	2	CUKUP
23	MUHAMMAD RICKY PUTRA PRATAMA	3	BAIK
24	NAWFAL GHULYANI RAMADHAN	3	BAIK
25	NIQITA AYRA GAYATRI	3	BAIK
26	RAFIK ABDILA	2	CUKUP
27	RAISYAH QUEEN RAMADHANI	3	BAIK
28	ROFIKA SAYIDATUL ILMI	3	BAIK
29	SARAH AULIA	3	BAIK
30	YUMNA RAZAQANIYALLAH RAHMAH	3	BAIK
31	ZAGHI ARAFFAH SUBEKTI	3	BAIK
32	ZASKIA ARSYADATUL HUSNA	3	BAIK
33	MOH. JUFRI	1	KURANG
34	MUHAMMAD ARIF FADIL	1	KURANG
35	FAIZUL ROFIA	2	CUKUP
36	IMAM AHMAD AL MUSARAK	2	CUKUP
Kategori perolehan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (Kelas)		2,53	CUKUP
Jumlah siswa dengan Skor \geq BAIK			21
Persentase Keberhasilan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (%)		58,33	CUKUP



Gambar 2. Data Nilai Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa – Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada siklus I yaitu skor rata-rata kreativitas menulis Teks Prosedur siswa 2,53 dengan kategori cukup, sedangkan persentase ketuntasan belajar 58,33% dengan kategori cukup.

2. Siklus II

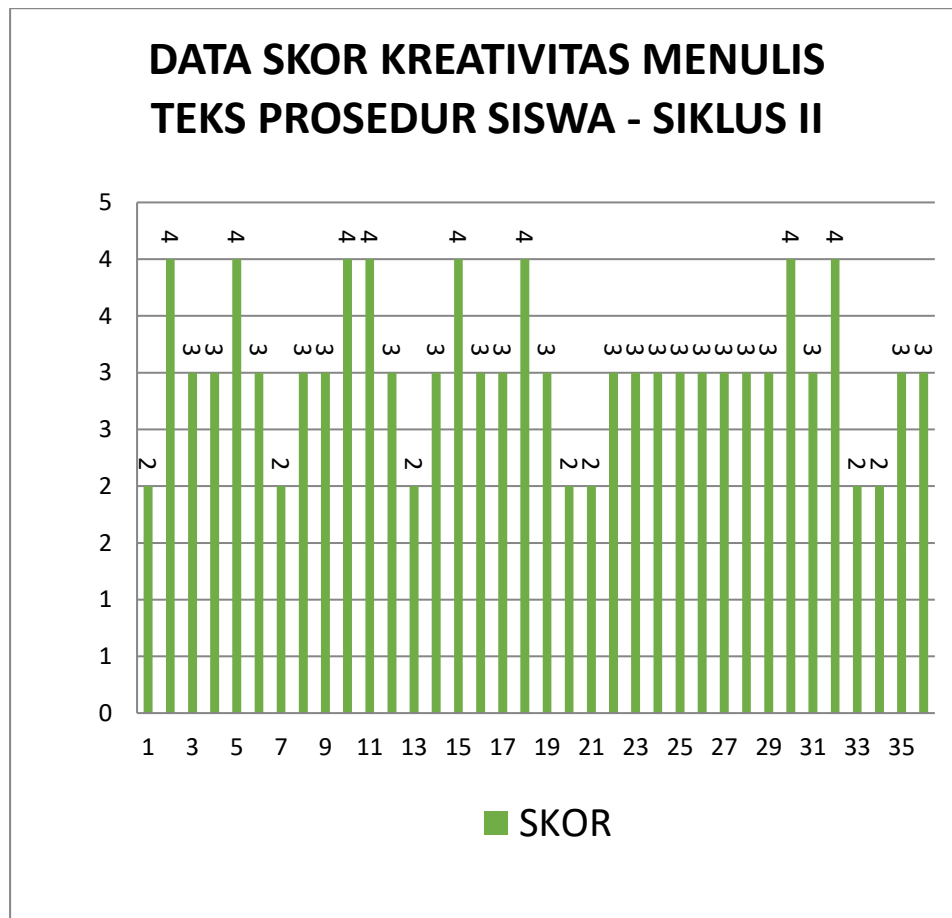
Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 6. Data Pengamatan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa - Siklus II

NO	NAMA SISWA	SKOR	KATEGORI
1	AHMAD RAMADHAN	2	CUKUP
2	AKHSAN NUR RIJAL	4	SANGAT BAIK
3	AMALIA RAMADANI	3	BAIK
4	ANDI PUTRI	3	BAIK
5	ANISA ISNAINI	4	SANGAT BAIK
6	ANNISA MIKANUL JANNAH	3	BAIK
7	FARHAN RIDHO RAMADHAN	2	CUKUP
8	FATIMAH NURHIDAYAH SALFA	3	BAIK

9	FRIESCHA R NURDIN	3	BAIK
10	GHAZI AHMAD GHIFARI	4	SANGAT BAIK
11	HUMAIRAH	4	SANGAT BAIK
12	JIHANAURA QUR'ANI	3	BAIK
13	MOCH ARKAN FARRUQ GHAZY	2	CUKUP
14	MOH. FADZAL FEBRAEN	3	BAIK
15	MOHAMMAD RAIHAN FIKRI	4	SANGAT BAIK
16	MOHAMMAD REZA A	3	BAIK
17	MUH. FAIRUZ ZADA	3	BAIK
18	MUH. RIZKY S LAMADANG	4	SANGAT BAIK
19	MUHAMMAD ASLAM	3	BAIK
20	MUHAMMAD MUGNIL ABIB	2	CUKUP
21	MUHAMMAD RAVAEEL PUTRA DERMAWAN	2	CUKUP
22	MUHAMMAD REZKY	3	BAIK
23	MUHAMMAD RICKY PUTRA PRATAMA	3	BAIK
24	NAWFAL GHULYANI RAMADHAN	3	BAIK
25	NIQITA AYRA GAYATRI	3	BAIK
26	RAFIK ABDILA	3	BAIK
27	RAISYAH QUEEN RAMADHANI	3	BAIK
28	ROFIKA SAYIDATUL ILMI	3	BAIK
29	SARAH AULIA	3	BAIK
30	YUMNA RAZAQANIYALLAH RAHMAH	4	SANGAT BAIK
31	ZAGHI ARAFFAH SUBEKTI	3	BAIK

32	ZASKIA ARSYADATUL HUSNA	4	SANGAT BAIK
33	MOH. JUFRI	2	CUKUP
34	MUHAMMAD ARIF FADIL	2	CUKUP
35	FAIZUL ROFIA	3	BAIK
36	IMAM AHMAD AL MUSARAK	3	BAIK
Kategori perolehan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (Kelas)		3,03	BAIK
Jumlah siswa dengan Skor \geq BAIK			29
Persentase Keberhasilan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (%)		80,56	BAIK



Gambar 3. Data Nilai Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa – Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada siklus II yaitu skor rata-rata Kreativitas Menulis Teks Prosedur siswa 3.03 dengan kategori baik, sedangkan persentase ketuntasan belajar 80,65% dengan kategori baik. Perbandingan data peningkatan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa dari pra siklus hingga siklus II dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel 7. Data Peningkatan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa Dari Pra Siklus Hingga Siklus II

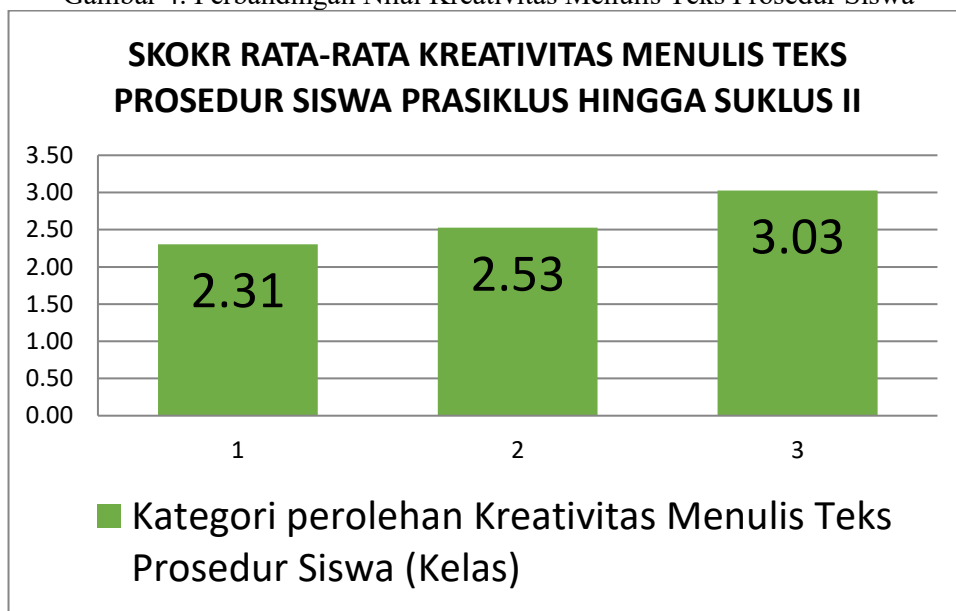
NO	NAMA SISWA	PRA SIKLUS		SIKLUS I		SIKLUS II	
		SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI	SKOR	KATEGORI
1	AHMAD RAMADHAN	1	KURANG	2	CUKUP	2	CUKUP
2	AKHSAN NUR RIJAL	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
3	AMALIA RAMADANI	2	CUKUP	3	BAIK	3	BAIK

4	ANDI PUTRI	2	CUKUP	2	CUKUP	3	BAIK
5	ANISA ISNAINI	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
6	ANNISA MIKANUL JANNAH	2	CUKUP	3	BAIK	3	BAIK
7	FARHAN RIDHO RAMADHAN	2	CUKUP	2	CUKUP	2	CUKUP
8	FATIMAH NURHIDAYAH SALFA	2	CUKUP	2	CUKUP	3	BAIK
9	FRIESCHA R NURDIN	2	CUKUP	3	BAIK	3	BAIK
10	GHAZI AHMAD GHIFARI	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
11	HUMAIRAH	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
12	JIHANAURA QUR'ANI	2	CUKUP	3	BAIK	3	BAIK
13	MOCH ARKAN FARRUQ GHAZY	2	CUKUP	2	CUKUP	2	CUKUP
14	MOH. FADZAL FEBRAEN	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK
15	MOHAMMAD RAIHAN FIKRI	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
16	MOHAMMAD REZA A	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK
17	MUH. FAIRUZ ZADA	2	CUKUP	3	BAIK	3	BAIK
18	MUH. RIZKY S LAMADANG	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
19	MUHAMMAD ASLAM	2	CUKUP	2	CUKUP	3	BAIK
20	MUHAMMAD MUGNIL ABIB	1	KURANG	2	CUKUP	2	CUKUP
21	MUHAMMAD RAVAEI PUTRA DERMAWAN	1	KURANG	1	KURANG	2	CUKUP
22	MUHAMMAD REZKY	2	CUKUP	2	CUKUP	3	BAIK
23	MUHAMMAD RICKY PUTRA PRATAMA	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK

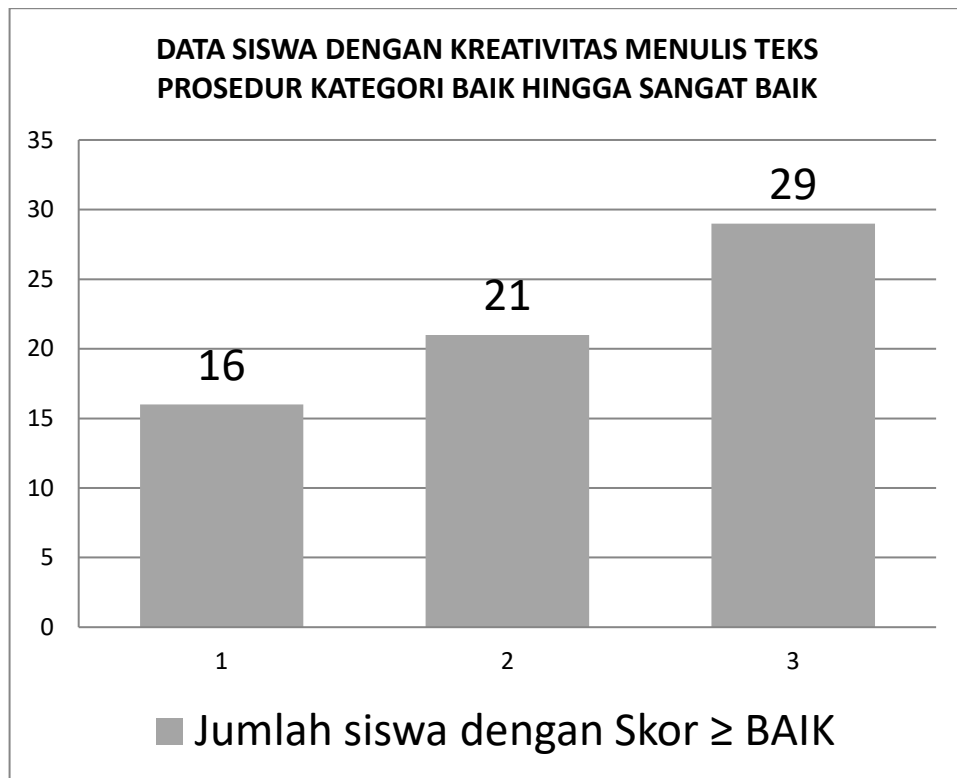
24	NAWFAL GHULYANI RAMADHAN	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK
25	NIQITA AYRA GAYATRI	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK
26	RAFIK ABDILA	2	CUKUP	2	CUKUP	3	BAIK
27	RAISYAH QUEEN RAMADHANI	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK
28	ROFIKA SAYIDATUL ILMI	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK
29	SARAH AULIA	3	BAIK	3	BAIK	3	BAIK
30	YUMNA RAZAQANIYAL LAH RAHMAH	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
31	ZAGHI ARAFFAH SUBEKTI	2	CUKUP	3	BAIK	3	BAIK
32	ZASKIA ARSYADATUL HUSNA	3	BAIK	3	BAIK	4	SANGAT BAIK
33	MOH. JUFRI	1	KURANG	1	KURANG	2	CUKUP
34	MUHAMMAD ARIF FADIL	1	KURANG	1	KURANG	2	CUKUP
35	FAIZUL ROFIA	2	CUKUP	2	CUKUP	3	BAIK
36	IMAM AHMAD AL MUSARAK	2	CUKUP	2	CUKUP	3	BAIK
Kategori perolehan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (Kelas)		2,31	CUKUP	2,53	CUKUP	3,03	BAIK
Jumlah siswa dengan Skor \geq BAIK			16		21		29
Persentase Keberhasilan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa (%)			44,44		58,33		80,56
Kategori tingkat keberhasilan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa			CUKUP		CUKUP		BAIK



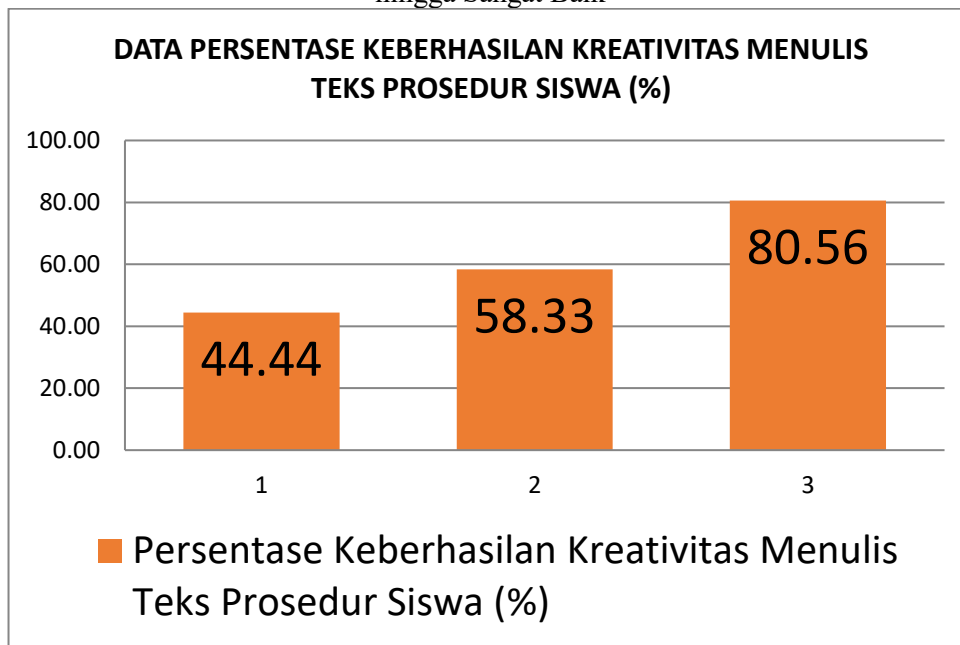
Gambar 4. Perbandingan Nilai Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa



Gambar 5. Nilai Rata-Rata Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa



Gambar 6. Data Siswa dengan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Dengan Kategori Baik hingga Sangat Baik



Gambar 7. Data Persentase Keberhasilan Kreativitas Menulis Teks Prosedur Siswa

PEMBAHASAN PENELITIAN

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Analisis

Dari hasil data proses pembelajaran kurang lancar dan menyenangkan sehingga karena siswa kurang antusias, bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan metode pembelajaran yang variatif. Data yang didapatkan pada pra siklus ada 16 siswa yang terlihat memiliki kreativitas menulis Teks Prosedur siswa. Dengan skor rata-rata 2,31 dengan kategori cukup. Sedangkan persentase kreativitas menulis Teks Prosedur hanya 44,44% dari 36 siswa dengan kategori kurang.

b. Sintetis

Pada siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil data, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia memperlihatkan bahwa tingkat kreativitas menulis Teks Prosedur siswa secara klasikal masih di bawah standar kategori baik, ada 21 siswa, skor rata-rata kreativitas menulis Teks Prosedur siswa 2,53 dengan kategori cukup atau 58,33% dari 36 siswa dengan kategory cukup. Hasil ini sedikit lagi mencapai kategori keberhasilan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa 60% dari 36 siswa, maka untuk itu perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua

3. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil observasi proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Siswa mulai lebih aktif dalam kegiatan belajar berkelompok, hal ini disebabkan karena guru sudah banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan.
- b. Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur, Guru telah mencoba melakukan penggunaan media Kartu Instruksi dalam rangka meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa kelas XI O MAN 2 Kota Palu pada pelajaran, sehingga kreativitas menulis Teks Prosedur siswa meningkat signifikan ke skor rata-rata 3,03 dengan kategory baik atau 80,56% atau 29 siswa dari 33 siswa dengan kategory baik dan telah melebihi kriteria keberhasilan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa 60%,.

4. Refleksi

Refleksi terdiri dari :

1. Analisis

Setelah diadakan siklus II yang diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang kondusif.

2. Sintetis

Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur di kelas XI O MAN 2 Kota Palu telah berhasil meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa.

3. Evaluasi

Hasil evaluasi proses perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur di kelas XI O MAN 2 Kota Palu dengan penggunaan media Kartu Instruksi untuk meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa tersebut membuktikan bahwa

perubahan peningkatan skor rata-rata kreativitas menulis Teks Prosedur siswa 2,31 dengan katerogori cukup atau 44,44% dari 36 siswa dengan katerogori cukup pada Pra Siklus, meningkat skor rata-rata kreativitas menulis Teks Prosedur siswa menjadi 3,03 dengan katerogori baik atau 80,56% dari 36 siswa dengan katerogori baik pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media Kartu Instruksi pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur dapat meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur pada siswa di kelas XI O MAN 2 Kota Palu terbukti adanya peningkatan dari pra siklus skor rata-rata kelas 2,31 dengan kategori cukup dan 16 siswa kategori baik atau 44,44% dari 36 siswa dengan kategori cukup meningkat pada siklus I dengan skor rata-rata kreativitas menulis Teks Prosedur siswa 2,53 dengan katerogori cukup atau 58,33% dengan katerogori cukup, dan meningkat kembali pada siklus II skor rata-rata menjadi 3,03 dengan katerogori baik atau 80,56% dengan katerogori baik.
2. Penggunaan media Kartu Instruksi untuk meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa kelas XI O MAN 2 Kota Palu terbukti pada siklus I skor rata-rata siswa 2,53 dengan katerogori cukup atau 58,33% dengan katerogori cukup, meningkat pada siklus II skor rata-rata menjadi 3,03 dengan katerogori baik atau 80,56% dengan katerogori baik.
3. Dari data penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa penggunaan media Kartu Instruksi telah berhasil meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur pada siswa kelas XI O MAN 2 Kota Palu sehingga layak untuk diterapkan di MAN 2 Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan kepada peneliti-peneliti yang akan datang untuk melakukan perbaikan :

1. Penggunaan media Kartu Instruksi untuk meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa di kelas XI O MAN 2 Kota Palu pada Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur, dapat digunakan dalam proses pembelajaran guna kreativitas menulis Teks Prosedur siswa di kelas.
2. Pendidik dapat secara aktif kreatif membuat kondisi kelas yang menyenangkan dan responsif guna meningkatkan semangat dalam pembelajaran yang akan diikuti oleh para siswa, serta pelunya melakukan kerjasama dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Masih butuh banyak waktu dalam proses penggunaan media Kartu Instruksi untuk meningkatkan kreativitas menulis Teks Prosedur siswa di kelas XI O MAN 2 Kota Palu pada pelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran: Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aulia, F. T., Gumilar, S. I., & Kurniawan, A. (2023). *Bahasa Indonesia untuk SMA/SMK/MA/MAK Kelas X (Edisi Revisi)*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Batubara, H. H. (2021). *Media Pembelajaran Digital*. Yogyakarta: Deepublish.
- Falahudin, I. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran dari Tradisional ke Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Gumilar, S. I., & Aulia, F. T. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk SMA/SMK Kelas XI*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbudristek.
- Hasan, M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Inah, E. N., & Sitti, A. (2021). *Media Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.

-
- Kementerian Agama RI. (2020). Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Kustandi, C., & Mundir, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi. Jakarta: Kencana.
- Marwati, S., & Harimurti, K. (2022). Bahasa Indonesia Umum untuk SMA/MA/SMK Kelas XII. Bandung: Yrama Widya.
- Nurdiansyah. (2021). Inovasi Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Purnasari, P. D., & Sadewo, Y. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital. Jurnal Instruksional (Buku Bunga Rampai Pendidikan). Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital di Era Society 5.0. Malang: Literasi Nusantara.
- Riyana, C. (2020). Media Pembelajaran: Strategi dan Implementasi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Suprihatiningrum, J. (2023). Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryaman, M., dkk. (2021). Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia Kelas X. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2020). Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tafonao, T. (2020). Media Pembelajaran untuk Generasi Milenial. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yaumi, M. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.